

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif. Strategi kuantitatif adalah teknik yang pemeriksaan informasinya berupa angka-angka dan penyelidikan yang memanfaatkan wawasan. Metode ini memakai metode kuantitatif non-eksperimental yakni penelitian survei. Penelitian survei dipakai untuk mengumpulkan informasi berupa opini dari sejumlah besar orang mengenai topik atau isu-isu tertentu. Ada 3 karakteristik utama dalam survei yaitu:

1. Data dikumpulkan dari suatu pertemuan untuk menggambarkan perspektif atau kualitas tertentu, misalnya, kapasitas, mentalitas, keyakinan, informasi tentang populasi
2. Data dikumpulkan melalui pertanyaan (biasanya disusun tetapi juga dapat berupa verbal) dari suatu populasi
3. Data diperoleh dari contoh (sampel), bukan dari masyarakat (populasi). Motivasi mendasar di balik tinjauan ini adalah untuk mengetahui gambaran keseluruhan dari atribut-atribut populasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja desa Kuin-kecil yang berjumlah 259 jiwa. Dan dibawah ini merupakan data remaja di desa Kuin-kecil di setiap Rt nya.

Tabel 3.1

Jumlah Remaja di Desa Kuin-kecil¹

Rt	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
01	24	25	49
02	28	26	54
03	38	29	67
04	28	15	43
05	24	22	46

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan kualitas yang digerakkan oleh penduduk. Jika populasinya sangat besar dan tidak mungkin bagi spesialis untuk berkonsentrasi pada semua informasi dalam populasi, misalnya, aset terbatas, persediaan tenaga kerja dan waktu, ilmuwan dapat menggunakan contoh yang diambil dari populasi itu.

¹ Buku Profil desa Kuin-kecil Pedoman 2022

Dengan asumsi sesuatu diperoleh dari contoh, tujuan akan berhubungan dengan masyarakat. Oleh karena itu, tes yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mawakili).²

Karena populasi yang begitu banyak dan tidak mungkin peneliti bisa meneliti semuanya, penulis pun mengambil sampel sebanyak 30 sampel dengan pengambilan data disetiap Rt-nya mengambil 6 responden masing-masing. Hal ini sesuai dengan pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang menyatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah 30 responden, dengan jumlah minimal 30 orang, maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Berikut adalah tabel data responden di setiap Rt nya.

Tabel 3.2
Data Responden di setiap RT

Rt	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
01	3	3	6
02	3	3	6
03	4	2	6
04	5	1	6
05	2	4	6

² Ibid, hal. 193

C. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Data kuantitatif ini bisa dibedakan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinu. Data diskrit diperoleh dari hasil menghitung. Sedangkan untuk data kontinu adalah data yang didapat dari hasil pengukuran.³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan cara melakukan penelitian ke objek yang diteliti (Umar, 2003:56).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah daftar pernyataan dan pertanyaan yang di ajukan kepada responden baik secara langsung maupun tersirat (melalui pos atau perantara).⁴

34

³ Ibid, hal. 194

⁴ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), cet.16, hal. 206

Informasi yang diperoleh dari prosedur survei merupakan semacam informasi penting. Terlebih lagi, survei yang diberikan kepada kaum muda itu dimanfaatkan sebagai alat pengumpulan informasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, pewawancara disebut interviewer dan orang yang ditanya disebut sebagai interview. wawancara ini dipakai guna memperkuat hasil penelitian tentang pengaruh gadget terhadap perilaku sosial remaja maka peneliti menggunakan instrumen wawancara sebagai keakuratan data. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa remaja dan salah satu aparat desa.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan pencatatan sistematis terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data-data mengenai perilaku remaja di desa Kuin-kecil kecamatan Aluh-aluh kabupaten Banjar.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto mengemukakan analisis data merupakan “alat atau fasilitas yang dilibatkan oleh analis dalam mengumpulkan informasi sehingga pekerjaannya lebih sederhana dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih tepat, lengkap dan terencana dengan tujuan agar lebih mudah diolah”. Klarifikasi instrumen harus terlihat bahwa instrumen pemeriksaan digunakan untuk membuat estimasi sepenuhnya dimaksudkan untuk

memberikan informasi yang tepat. Pengujian ketepatan informasi dari instrumen penelitian dapat memanfaatkan skala, khususnya skala Likert. Menurut Sugiyono, "skala likert digunakan untuk mengukur keanehan sosial". Dalam tinjauan ini, spesialis menggunakan instrumen semacam ini dengan menggunakan polling atau survei dengan memberikan skor dengan keadaan sebagai berikut:⁵

SL: Selalu = 4

SR: Sering = 3

KD: Kadang-kadang = 2

TP: Tidak Pernah = 1

Penelitian ini menggunakan instrumen non test, yakni dengan memakai angket, observasi dan wawancara. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penyusunan angket (daftar pertanyaan), observasi dan wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

35

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, R & D*, (Bandung Alfabeta, CV, 2009), Cet. 8, hal.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penyusunan Angket

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	<i>Gadget Smartphone</i>	Kepemilikan atau kepentingan terhadap gadget	1,2,3,4	4
		Pemanfaatan gadget secara positif	5,6,10,11,12,16,	6
		Pemanfaatan gadget secara negative	8,13,14,15	4
2	Perilaku Siswa	Perilaku remaja di lingkungan sekitar dan lingkungan sekolah	7,9,17,18,19,23,24, 26,30	9
		Perilaku remaja terhadap teman sebaya dan guru	20,25,28,	3
No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Perilaku Siswa	Perilaku remaja terhadap lingkungan keluarga	22,27,28,29	4
		Perilaku terhadap Tuhan	21,	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan tabel dan menggunakan skoring untuk menentukan skor masing-masing responden. Pertanyaan yang diajukan setiap itemnya dengan bobot nilai setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4

Bobot Nilai Setiap Item Pernyataan

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	4
Sering	3	Sering	3
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1	Tidak pernah	1

Kemudian dengan melihat rata-rata skor jawaban responden dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.5

Klasifikasi Skor Angket

Klasifikasi	Ket. Jumlah skor jawaban
21-40	Rendah
41-60	Sedang
61-80	Cukup
81-100	Tinggi